

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui penggunaan *assessment for learning* dalam meningkatkan *habits of mind* siswa SMP kelas VII. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling kuat yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengkaji hubungan sebab-akibat diantara variabel-variabelnya. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen. Penelitian kuasi eksperimen merupakan penelitian yang subjek penelitiannya tidak dipilih secara random seperti pada penelitian eksperimen murni (*true experiment*), namun tetap ada kelas kontrol (Frenkel *et al.*, 2012, hlm. 275). Jenis desain penelitian yang digunakan adalah *the static-group pretest – posttest*.

**Tabel 3.1. *The Static-Group Pretest – Posttest Design***

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

(Sumber: Frenkel *et al.*, 2012)

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Instrumen untuk melihat *habits of mind* awal siswa dengan menggunakan angket *habits of mind*
- X : Pembelajaran IPA Terpadu dengan menggunakan *assessment for learning*
- O<sub>2</sub> : Instrumen untuk melihat *habits of mind* siswa setelah diberi perlakuan

### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SMP tahun pelajaran 2014/2015.

Sampel merupakan subjek penelitian yang berasal dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non random sampling* atau terkadang disebut juga *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang peneliti percaya akan memberikan data yang dibutuhkan peneliti (Frenkel *et al.*, 2012, hlm. 94). Kepercayaan peneliti tentang sampel ini didasarkan pada informasi yang didapatkan sebelum penelitian dilakukan. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII tahun pelajaran 2014/2015 yakni siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol di salah satu SMP di Kota Bandung. Sampel yang dipilih terdiri dari 29 siswa kelas VII B yang akan melakukan pembelajaran IPA Terpadu dengan menggunakan *assessment for learning* dan 29 siswa kelas VII C yang akan melakukan pembelajaran IPA Terpadu dengan menggunakan asesmen alternatif.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik dari objek yang akan diamati, dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *assessment for learning* dalam Pembelajaran IPA Terpadu di kelas VII. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *habits of mind* siswa SMP Kelas VII.

### D. Definisi Operasional

1. *Assessment for learning* adalah pendekatan dalam penilaian yang dikonsepsikan sebagai aktivitas asesmen yang mendiagnosa kebutuhan siswa, merencanakan langkah pengajaran selanjutnya, memberikan umpan balik kepada siswa dan membantu siswa melihat dan mengontrol belajarnya.
2. *Habits of mind* yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada *framework* yang dikembangkan Marzano dan Pickering (1997) yang diukur

melalui skor kinerja yang meliputi *self regulation*, *critical thinking* dan *creative thinking*.

### E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen. Selain itu, disiapkan perangkat pembelajaran yang akan mendukung penelitian ini meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar kerja siswa (LKS).

**Tabel 3.2. Instrumen Penelitian**

No.	Alat Pengumpul Data	Fungsi Instrumen	Sumber Data	Waktu
1.	Angket penelusuran <i>habits of mind</i>	a. Mendeskripsikan <i>habits of mind</i> siswa b. <i>Assesment of learning</i>	Siswa	Pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran
2.	Task dan rubrik penilaian laporan praktikum	a. Memberikan umpan balik kepada siswa b. Mendeskripsikan beberapa indikator <i>habits of mind</i> siswa dalam mengerjakan tugas c. <i>Assessment for learning</i>	Siswa	Pada akhir kegiatan pembelajaran
3.	Tes Tertulis	a. Memberikan <i>feedback</i> kepada siswa b. <i>Assessment for learning</i>	Siswa	Pada akhir kegiatan pembelajaran
4.	Lembar observasi <i>habits of mind</i>	Mendeskripsikan <i>habits of mind</i> selama proses pembelajaran di laboratorium dan di kelas.	Siswa	Selama proses pembelajaran
5.	Lembar <i>self assessment</i>	a. Mendeskripsikan apa yang telah diketahui siswa dan mengumpulkan informasi untuk analisis diri dan refleksi b. Indikator: pendapat siswa tentang kemajuan belajarnya dan penyelesaian <i>task</i> . c. <i>Assessment for learning</i>	Siswa	Pada akhir kegiatan pembelajaran

Noer Hardianty, 2015

**PENGGUNAAN ASSESSMENT FOR LEARNING UNTUK MENGEMBANGKAN HABITS OF MIND SISWA SMP KELAS VII**

No.	Alat Pengumpul Data	Fungsi Instrumen	Sumber Data	Waktu
6.	Lembar <i>peer assessment</i>	a. Mendeskripsikan <i>habits of mind</i> seorang siswa berdasarkan pengamatan siswa lain b. <i>Assessment for learning</i>	Siswa	Pada akhir kegiatan pembelajaran
7.	Angket siswa	Mendeskripsikan pengaruh umpan balik, <i>self assessment</i> dan <i>peer assessment</i> terhadap <i>habits of mind</i> siswa	Siswa	Pada akhir kegiatan pembelajaran

Uraian dari setiap alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket Penelusuran *Habits of Mind*

Angket penelusuran *habits of mind* diadaptasi Marzano *et al.* (1993). Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan dari tiga kategori *habits of mind* yaitu *self regulation*, *critical thinking* dan *creative thinking*. Pernyataan dalam angket ini menggunakan rubrik dengan interval terbaik (empat) sampai terburuk (satu). Pengisian angket dilakukan dengan memberi tanda silang (X) pada kolom interval yang paling tepat dalam mendeskripsikan *habits of mind* siswa. Angket penelusuran *habits of mind* terdapat pada lampiran 2.1.

**Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Penelusuran *Habits of Mind***

No.	Kategori <i>Habits of Mind</i>	Nomor Pernyataan
1.	<i>Self Regulation</i>	1,2,3,4,5
2.	<i>Critical Thinking</i>	6,7,8,9,10,11
3.	<i>Creative Thinking</i>	12,13,14,15

(Sumber: Marzano *et al.*, 1993)

#### 2. *Task* dan Rubrik penilaian laporan praktikum

*Task* yang diberikan kepada siswa adalah laporan praktikum mengenai kalor dan perpindahannya. *Task* ini dikerjakan setelah melakukan praktikum tentang kalor dan perpindahannya. *Task* ini akan dinilai dan diberi umpan balik tertulis oleh guru. Penilaian laporan praktikum menggunakan rubrik penilaian laporan praktikum yang terdiri dari kriteria yang harus dipenuhi dalam menyusun laporan

Noer Hardianty, 2015

**PENGGUNAAN ASSESSMENT FOR LEARNING UNTUK MENGEMBANGKAN HABITS OF MIND SISWA SMP KELAS VII**

praktikum. Rubrik penilaian praktikum dapat dilihat pada lampiran 2.3. *Task* laporan praktikum juga dapat mendeskripsikan beberapa indikator *habits of mind* siswa.

### 3. Tes Tertulis

Tes tertulis yang diberikan kepada siswa dilakukan setelah melakukan kegiatan pembelajaran mengenai interaksi makhluk hidup dengan lingkungan. Tes tertulis ini diadaptasi dari soal *The Trends in International Mathematics and Science* (TIMSS). Tes tertulis ini dilakukan untuk memberikan umpan balik kepada siswa. Kisi-kisi tes tertulis dapat dilihat pada lampiran 2.4.

### 4. Lembar observasi *habits of mind*

Lembar observasi *habits of mind* digunakan untuk melihat *habits of mind* siswa selama proses pembelajaran di laboratorium dan di kelas. Lembar observasi ini dirancang dengan memperhatikan indikator-indikator *habits of mind* yang dikembangkan oleh Marzano *et al.* (1993). Lembar observasi *habits of mind* berupa tabel yang diisi dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan *Habits of mind* siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi ini menggunakan interval terbaik (4) sampai interval terburuk (1). Kisi-kisi lembar observasi *habits of mind* dapat dilihat pada lampiran 2.6 dan 2.7.

### 5. Lembar *self assessment*

*Self assesment* digunakan sebagai data penunjang untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui dan apa yang belum siswa ketahui serta digunakan untuk menggali informasi mengenai beberapa indikator *habits of mind*. *Self assessment* dilakukan siswa setiap kali akhir kegiatan pembelajaran. Lembar *self assessment* dapat dilihat pada lampiran 2.8 dan 2.9.

### 6. Lembar *peer assessment*

*Peer assessment* digunakan sebagai data penunjang untuk mengetahui *habits of mind* seorang siswa berdasarkan pengamatan siswa lainnya. *Peer assesment* dilakukan dalam kelompok belajar dan dilakukan setiap kali akhir pembelajaran. Lembar *peer assessment* dapat dilihat pada lampiran 2.10 dan 2.11.

Noer Hardianty, 2015

**PENGGUNAAN ASSESSMENT FOR LEARNING UNTUK MENGEMBANGKAN HABITS OF MIND SISWA SMP KELAS VII**

## 7. Angket siswa

Angket siswa diberikan setelah proses pembelajaran. Angket siswa terdiri dari 32 daftar pertanyaan tertutup yang mengkorelasikan antara umpan balik, *self assessment* dan *peer assessment* dengan kategori *habits of mind* (*self regulation*, *critical thinking* dan *creative thinking*). Angket siswa dapat dilihat pada lampiran 2.12 dan 2.13.

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digambarkan melalui alur penelitian yang terdiri atas tahapan persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian.

### 1. Tahap persiapan penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi:

- a. Studi pendahuluan yang bertujuan untuk memperoleh informasi sistem pembelajaran dan asesmen yang digunakan pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VII.
- b. Telaah kurikulum mengenai materi pembelajaran yang akan dijadikan penelitian. Telaah kurikulum dilakukan untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai melalui sistem penilaian tertentu.
- c. Studi literatur yang bertujuan untuk mendapatkan teori mengenai pembelajaran IPA Terpadu di sekolah, *assessment for learning*, dan *habits of mind*. Hasil studi literatur akan dijadikan pedoman untuk merancang pembelajaran dan asesmen yang diperlukan dalam penelitian ini.
- d. Mengurus surat perizinan penelitian ke SMP yang akan dijadikan tempat penelitian
- e. Pelaksanaan seminar proposal penelitian
- f. Memperbaiki proposal penelitian berdasarkan hasil masukan dari seminar proposal
- g. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, serta penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- h. Menyusun instrumen penelitian untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan

Noer Hardianty, 2015

**PENGGUNAAN ASSESSMENT FOR LEARNING UNTUK MENGEMBANGKAN HABITS OF MIND SISWA SMP KELAS VII**

i. Mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing dan *judgment* instrumen kepada beberapa dosen ahli

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu SMP di Kota Bandung. Sampelnya adalah kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol.

Tahap pelaksanaan penelitian ini, meliputi:

a. Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan *assessment for learning* di kelas eksperimen dan menggunakan asesmen alternatif di kelas kontrol.

b. Kelas eksperimen diberi umpan balik atas pekerjaan siswa dan selama proses pembelajaran berlangsung

c. Mengumpulkan data melalui angket penelusuran *habits of mind* siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol

d. Mencatat segala kejadian penting dalam catatan lapangan

3. Tahap akhir penelitian

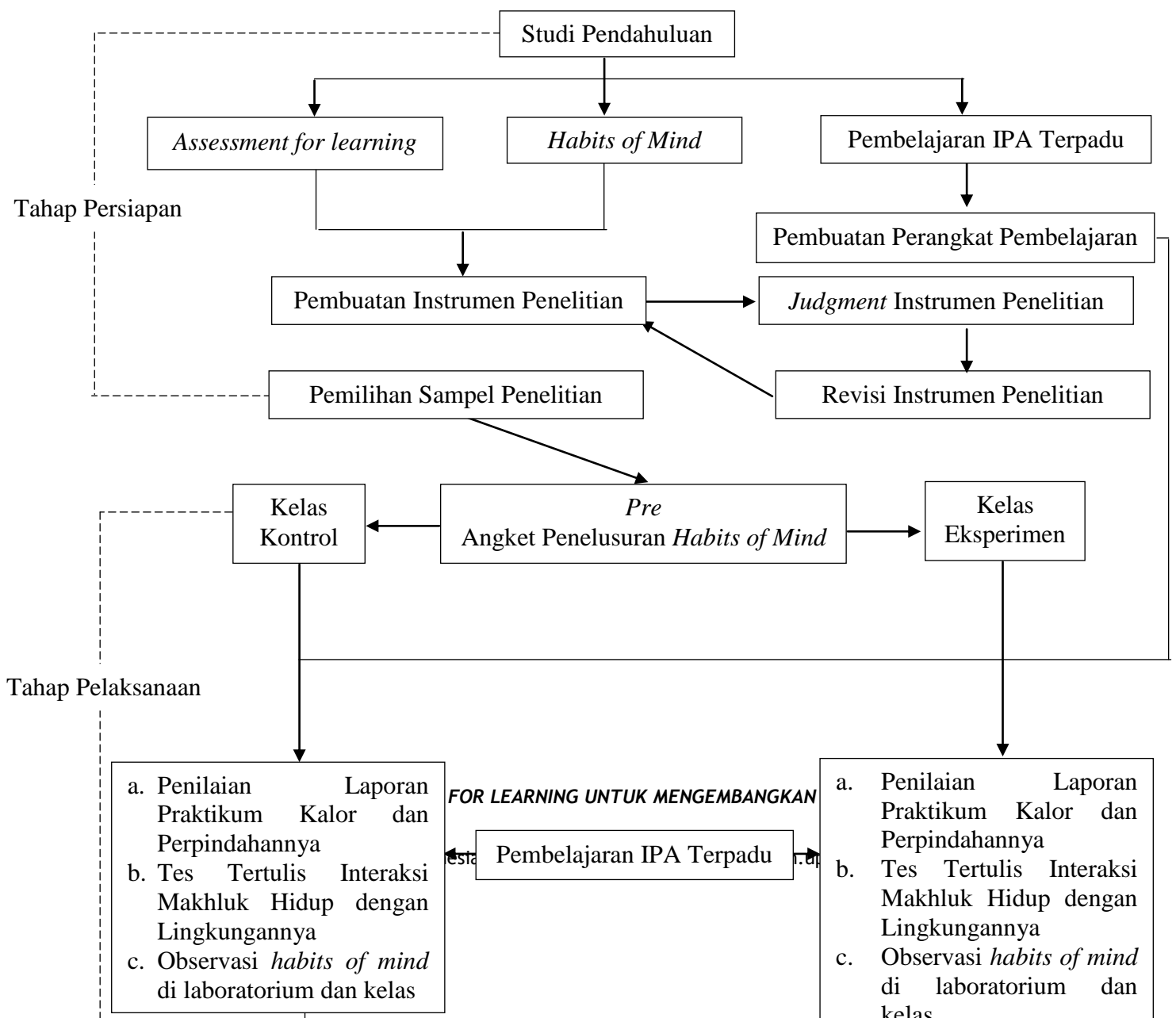
Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian ini, meliputi:

a. Mengolah data hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian

b. Melakukan analisis terhadap seluruh hasil data penelitian yang diperoleh

c. Menyimpulkan hasil analisis data

d. Menyusun laporan penelitian





### Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

#### G. Analisis Data

##### 1. Data *Habits of Mind*

Data hasil penelusuran *habits of mind* dianalisis dengan menggunakan angket dan rubrik *habits of mind*. Rubrik menetapkan nilai tertinggi empat dan terendah satu. Pengolahan data hasil *pretest* dan *posttest* bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang *habits of mind* siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data diuji secara statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Gain ternormalisasi untuk setiap siswa yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$g = \frac{\%post\ test - \%pre\ test}{100 - \%pre\ test}$$

(Sumber : Hake, 1998)

Keterangan:

g : gain ternormalisasi untuk setiap siswa

Noer Hardianty, 2015

**PENGGUNAAN ASSESSMENT FOR LEARNING UNTUK MENGEMBANGKAN HABITS OF MIND SISWA SMP KELAS VII**

% *post test* : persentase skor *post test* setiap siswa

% *pre test* : persentase skor *pre test* setiap siswa

- b. Rata-rata gain ternormalisasi yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\langle \%post\ test \rangle - \langle \%pre\ test \rangle}{100 - \%pre\ test}$$

(Sumber : Hake, 1998)

dengan :

$\langle g \rangle$  = rata-rata gain ternormalisasi

$\% \langle post\ test \rangle$  = presentase rata-rata skor *post test*

$\% \langle pre\ test \rangle$  = presentase rata-rata skor *pre test*

Nilai  $g$  yang diperoleh kemudian diinterpretasikan pada tabel 3.4

**Tabel 3.4. Klasifikasi Nilai Gain yang Ternormalisasi**

Nilai $\langle g \rangle$	Klasifikasi
$\langle g \rangle \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > \langle g \rangle \geq 0,3$	Sedang
$\langle g \rangle < 0,3$	Rendah

(Sumber : Hake, 1998)

- c. Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada program IBM SPSS *Statistics 22*. Hasil uji statistika *Shapiro-Wilk* dianalisis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Data terdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak terdistribusi normal

dengan kriteria sebagai berikut:

jika nilai signifikansi pada kolom Sig. > 0.05, maka  $H_0$  diterima;

jika nilai signifikansi pada kolom Sig. < 0.05, maka  $H_0$  ditolak.

- d. Uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan uji Levene pada program IBM SPSS *Statistics 22*. Hasil uji statistika Levene dianalisis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  :  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (Tidak ada perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (homogen))

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (Terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (heterogen))

dengan kriteria uji homogenitas sebagai berikut:

jika nilai signifikansi pada kolom asymp. Sig > 0.05, maka  $H_0$  diterima;

jika nilai signifikansi pada kolom asymp. Sig < 0.05, maka  $H_0$  ditolak.

- e. Uji perbedaan rata-rata skor *habits of mind* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan *habits of mind* yang signifikan diantara kedua kelas. Langkah uji perbedaan rata-rata skor *habits of mind* sebagai berikut:

- 1) Jika data terdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji rata-rata dua pihak (*independent sample t-test*) pada program IBM SPSS Statistics 22. Uji rata-rata dua pihak ini dengan melihat nilai signifikansi Sig. (2-tailed) 0,025. Hasil uji statistika *independent sample t-test* dianalisis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1^2 = \mu_2^2$  (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

$H_1 : \mu_1^2 \neq \mu_2^2$  (Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

dengan kriteria sebagai berikut:

jika nilai signifikansi pada kolom Sig. (2-tailed) > 0.025, maka  $H_0$  diterima;

jika nilai signifikansi pada kolom Sig. (2-tailed) < 0.025, maka  $H_0$  ditolak.

- 2) Jika data tidak terdistribusi normal, maka dilakukan uji non parameterik yaitu uji *Mann Whitney* pada program IBM SPSS Statistics 22. Uji non parameterik uji *Mann Whitney* dengan melihat nilai signifikansi *Asymp Sig. (2-tailed)*. Uji *Mann Whitney* dilakukan dengan taraf signifikansi 0,025 karena hipotesis penelitian memihak dua sisi (*two tailed*). Hasil uji statistika uji *Mann Whitney* dianalisis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \eta_1 = \eta_2$  (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol)

$H_1 : \eta_1 \neq \eta_2$  (Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

dengan kriteria sebagai berikut:

jika nilai signifikansi pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0.025, maka  $H_0$  diterima;

jika nilai signifikansi pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0.025, maka  $H_0$  ditolak.

## 2. Data laporan praktikum

Laporan praktikum berfungsi sebagai media guru untuk memberikan umpan balik. Laporan praktikum dinilai berdasarkan rubrik penilaian laporan praktikum. Laporan praktikum yang dibuat siswa sebanyak tiga laporan praktikum. Dari laporan praktikum ini akan dilihat perkembangan laporan praktikum yang dibuat oleh siswa. Data laporan praktikum ini dianalisis dengan cara menghitung nilai yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 3. Data Tes Tertulis

Tes tertulis berfungsi sebagai media guru untuk memberikan umpan balik kepada siswa. Tes tertulis dinilai berdasarkan rubrik penilaian tes tertulis. Tes tertulis dikerjakan siswa sebanyak dua kali setelah pembelajaran interaksi makhluk hidup dengan lingkungan. Data tes tertulis ini dianalisis dengan cara menghitung nilai yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 4. Data Lembar Observasi *Habits of Mind*

Data dianalisis untuk mengetahui persentase siswa pada setiap kategori *habits of mind* yang terbentuk selama pembelajaran IPA Terpadu, menggunakan rumus:

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Noer Hardianty, 2015

**PENGUNAAN ASSESSMENT FOR LEARNING UNTUK MENGEMBANGKAN HABITS OF MIND SISWA SMP KELAS VII**

Persentase hasil observasi *habits of mind* yang telah diperoleh dihitung nilai rata-rata dengan mencocokkan kriteria merujuk pada pedoman penilaian menurut Purwanto (2012)

**Tabel 3.5. Kategorisasi Persentase Observasi *Habits of Mind***

<b>Tingkat Ketercapaian</b>	<b>Kategori</b>
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali

(Sumber: Purwanto, 2012)

#### 5. Data angket siswa

Angket siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pengaruh *assessment for learning* terhadap *habits of mind*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Jawaban “ya” diberi skor satu sedangkan untuk jawaban “tidak” diberi skor nol. Pengolahan data dilakukan dengan melihat persentase jumlah jawaban respon dari siswa kemudian diinterpretasikan secara deskriptif. Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket siswa, sebagai berikut:

$$\% \text{ respon siswa} = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

#### 6. Data *self assessment* dan *peer assessment*

Data *self assessment* diolah secara kualitatif untuk mendukung data lainnya yang berkaitan dengan *habits of mind* siswa. *Peer assessment* diolah datanya dengan menggunakan rumus dan kriteria seperti pada data lembar observasi *habits of mind*.

#### 7. Data korelasi dan kontribusi *assessment for learning* terhadap *habits of mind*

Data korelasi diperoleh dari mengkorelasikan angket siswa mengenai pengaruh *assessment for learning* terhadap *habits of mind* dengan *post* angket penelusuran *habits of mind* siswa. Untuk menghitung korelasi menggunakan korelasi bivariat yaitu korelasi Pearson pada program IBM SPSS *Statistics 22*. Korelasi *assessment for learning* dengan *habits of mind* dilakukan dengan taraf

Noer Hardianty, 2015

**PENGUNAAN ASSESSMENT FOR LEARNING UNTUK MENGEMBANGKAN HABITS OF MIND SISWA SMP KELAS VII**

signifikansi 0,025 karena hipotesis penelitian memihak dua sisi (*two tailed*). Rumusan hipotesis untuk menganalisis korelasi *assessment for learning* dengan *habits of mind* sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan

dengan kriteria sebagai berikut:

jika nilai signifikansi pada kolom Sig (2-tailed) > 0,025, maka  $H_0$  diterima;

jika nilai signifikansi pada kolom Sig (2-tailed) < 0,025, maka  $H_0$  ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya korelasi *assessment for learning* dengan *habits of mind* dilakukan dengan menginterpretasi *Pearson correlation coefficient* ( $r$ ) berdasarkan Sugiyono (2013).

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui kontribusi *assessment for learning* terhadap *habits of mind*. Analisis regresi antara *assessment for learning* dengan *habits of mind* dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Rumusan hipotesis untuk menganalisis kontribusi *assessment for learning* terhadap *habits of mind* sebagai berikut:

$H_0$  : Model regresi linier sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi *habits of mind* yang dipengaruhi oleh *assessment for learning*

$H_1$  : Model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi *habits of mind* yang dipengaruhi oleh *assessment for learning*

dengan kriteria sebagai berikut:

jika nilai signifikansi pada kolom Sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima;

jika nilai signifikansi pada kolom Sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

Besarnya kontribusi *assessment for learning* terhadap *habits of mind* dapat diketahui dengan melihat nilai *R square*.

**Tabel 3.6. Kriteria Koefisien Korelasi**

Ketercapaian	Kategori
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat

Noer Hardianty, 2015

**PENGGUNAAN ASSESSMENT FOR LEARNING UNTUK MENGEMBANGKAN HABITS OF MIND SISWA SMP KELAS VII**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,80 - 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 257)